

A B S T R A K

Firmaniah, Dewi. 2012. Perancangan Malang Indie Culture Center. Dosen Pembimbing Yulia Eka Putrie, M.T. dan Pudji Pratitis Wismantara, M.T.

Kata kunci: indie, culture center, tari shuffle.

Komunitas independen atau yang biasa dikenal dengan komunitas indie sudah berkembang pesat saat ini, terutama musik indie, film indie dan tari indie. Komunitas ini didominasi oleh anak muda dari rentang usia 15-30 tahun sebagai basis massa terbesar mereka. Komunitas indie telah tersebar di seluruh kota besar di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa persebaran komunitas indie sangat cepat. Cepatnya persebaran ini di kalangan ini didorong oleh kebebasan komunitas indie sendiri dalam berkarya. Beberapa dari mereka bahkan telah diakui karyanya di beberapa negara, misalnya saja Singapura, Jerman, Inggris, dan beberapa negara lainnya. Sayangnya, di negara sendiri mereka kurang dikenal. Di Indonesia mereka berjuang memperoleh eksistensi komunitas mereka sendiri dengan cara mengelolanya sendiri ataupun berada di bawah label independen. Begitupun ketika mereka berusaha memperlihatkan karya mereka, tidak banyak masyarakat yang mengetahui, dan hanya peminat karya mereka saja yang menghadiri pertunjukan karya mereka. Para komunitas indie memperoleh kesulitan untuk mempertahankan eksistensi mereka, juga untuk menyampaikan dan mengenalkan karya mereka. Sayangnya, semua wujud ekspresi seni dari para komunitas itu seharusnya memiliki wadah yang sesuai dengan wujud ekspresi itu sendiri. Tetapi komunitas indie belum memiliki hal tersebut

untuk mewadahi ekspresi karya mereka. Mereka menggunakan ruang apapun yang mereka bisa gunakan asal mereka bisa berekspresi.

Malang, sebagai tapak perancangan merupakan salah satu kawasan yang memiliki komunitas indie cukup banyak, yang juga belum memiliki wadah bagi para komunitas indie untuk menyalurkan ekspresi kreatifitas mereka. Begitu juga persoalan sosial yang selalu melihat sisi negatif dari para komunitas indie yang memiliki perilaku dan pekerjaan yang kurang baik.

Oleh karena itu, dengan adanya sebuah ruang atau wadah untuk menyalurkan dan menampilkan karya mereka mendukung eksistensi mereka, para insan kreatif pada komunitas indie Malang akan lebih mudah menyebarluaskan karya mereka dan lebih memberi warna terhadap perkembangan budaya musik, film, dan teater di Indonesia. Ruang ini juga akan menjadi wadah para pelaku komunitas indie yang beragam untuk lebih memasyarakat. Komunitas indie juga tidak lagi bingung untuk mencari ruang publik untuk menampilkan ekspresi dan menampilkan wujud ekspresi tersebut. Selain itu, juga bisa menjembatani hubungan antara komunitas indie dengan masyarakat yang selama ini yang selama ini menganggap komunitas indie berperilaku negatif.